

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang Terbentuknya Samudra Nasyid

Seni atau kesenian memiliki banyak bidang. Salah satunya adalah seni suara. Banyak pihak yang menghendaki hadirnya nafas Islam dalam pentas seni suara, misalnya saja, para ahli seni Islam, Ulama dan penyair Islam, bahkan gerakan aktifis Islam. Karena sesungguhnya seni dibidang suara sudah ada sejak zaman Rasulullah, dimana syair Thola'al badru alaina dinyanyikan oleh kaum Muslimin saat menyambut kedatangan Rasulullah ke Madinah.¹

Kreatifitas tersebut semakin lama semakin berkembang, baik warna maupun tema yang mengisi seni suara yang sesuai dengan situasi dan kondisi masanya. Misalnya saja seni suara yang lahir di Timur Tengah, maka tema yang akan disampaikan berupa pesan-pesan jihad Palestina, perlawanan terhadap Yahudi Israel dan perjuangan yang syahid, sesuai dengan yang mereka hadapi. Seni suara semakin berkembang hingga diiringi dengan alat musik yang akhirnya menjadi musik Nasyid.

Musik Nasyid merupakan bagian dari aktifitas dakwah, yang saat itu, musik sangat kental dengan tema-tema aqidah dan syari'ahnya. Nasyid juga Almuzzammil Yusuf, Apa itu Nasyid, Available: www.cybernasyid.com, mengandung seni sastra yang sangat kuat. Bait-bait syair yang indah banyak

¹ Herman Waluyo. 2005. Apresiasi Puisi, PT.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta hal: 37

memberikan semangat bagi seseorang untuk mendengarkan dan mempelajarinya.

Grup Nasyid Samudra, menyadari banyak orang yang tidak gemar membaca, oleh karena itu mereka ingin menyampaikan dakwahnya dengan hiburan yang mendidik. Contohnya melalui musik Nasyid. Samudra yang terdiri dari 4 personil ini adalah sekumpulan pemuda yang hatinya tergerak untuk menyumbangkan potensinya di dunia tarik suara untuk jalan dakwah.

Perkembangan nasyid yang terus mendapat tempat dihati masyarakat islam Nusantara telah di asaskan oleh lembaran sejarah yang terpahat usaha padu berbagai pihak dalam memartabatkan nasyid sebagai wadah seni yang mampu membawa misi dakwah islamiyah ketengah masyarakat dalam memenuhi tuntutan fitrah berhibur dalam diri manusia.

Kenyataan ini menuntut agar seniman nasyid terus bijaksana dalam meniti perjuangan nasyid tanpa mengabaikan garis panduan yang telah ditetapkan oleh syarak dengan mengambil sejarah perkembangan nasyid di Nusantara dengan sumbangnya sebagai medium penyebaran dakwah.

B. Sejarah singkat grup Samudra Nasyid dan Persoalannya

Mendengarkan lagu nasyid merupakan kesenangan tersendiri. Samudra merupakan singkatan dari “Senandung Pemuda Robbani”, yang bermakna, sekumpulan pemuda yang hatinya tergerak untuk menyumbangkan potensinya di dunia tarik suara untuk jalan dakwah. Tim Nasyid ini didirikan oleh sekelompok mahasiswa fakultas perikanan dan ilmu kelautan UNRI (sekarang UR) yang memiliki potensi dibidang tarik suara, agar apa yang

mereka sungguh terasa lebih bermakna dari pada hiburan semata, maka digagaslah ide untuk membentuk group nasyid yang akan menyenandungkan syair-syair islami. Berbagai event kampus sering dihiasi dengan senandung islami oleh tim nasyid samudra generasi pertama, walau dengan perlengkapan sederhana dan kostum apa adanya namun semangat untuk mengembangkan seni islami ini selalu terpatri dalam hati personilnya. Seiring berjalannya waktu dan ketertarikan masyarakat terhadap bentuk seni yang di bawakan oleh samudra, maka mulailah tim nasyid ini di undang untuk memeriahkan walimatul'ursy, seminar-seminar, dan acara-acara lainnya.

Dalam perjalanannya tentu banyak cobaan dan rintangan, mulai dari cemoohan dari orang-orang yang belum memahami atau pun dari pihak-pihak lain yang merasa tersaingi dengan hadirnya nasyid ditengah masyarakat.

Samudra mencoba mempublish single pertama dengan judul dalam migrab cinta tahun 2010 ciptaan Jhoni Samudra dan Nafi'ah yang merupakan salah satu FLP Riau walaupun sebenarnya ada karya samudra lainnya yang pernah direkam tapi belum pernah dipublish. Awal mula terciptanya lagu ini adalah ketika di umumkan adanya open casting Mihrab Cinta. Waktu itu Jhoni Samudra tertarik untuk mengirimkan biodatanya, tapi yang namanya belum rejeki biodatanya tidak diterima, namun Jhoni Samudra tidak mau berputus asa sampai di situ saja. Maka di tulislah lagu ini awalnya hendak dikirim ke PH yang buat film Dalam Mihrab Cinta, tapi saying sudah terlambat dan untuk beberapa saat lagu ini disimpan begitu saja.

Merasakan sebuah perbedaan pendapat dalam sebuah tim itu pasti, namun perbedaan itu tidak di jadikan sebagai penyebab perpecahan, ini yang membuat samudra masih bertahan hingga sekarang. Selain itu samudra juga mengalami banyak pergantian personil yang di sebabkan adanya amanah-amanah lain yang harus dikerjakan.

Berbagai macam prestasi telah diraih oleh Tim Nasyid ini sejak tahun 2003 lalu, Dan saat ini Samudra terdiri dari 4 personil sebagai berikut:

1. Indra, tempat tanggal lahirnya Sungai Buluh 3 Juli 1982. Makanan kesukaan adalah Mie Goreng dan juga suka dengan jus buah. Pesan dan Kesan Berbuat yang terbaik dalam hidup ini agar mendapat rahmat Allah SWT.

Pendidikan

2001-2006 : Strata Satu (S1) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Jurusan PSP

1998-2001 : SMAN 1 Dabo Singkep Jurusan IPA

1995-1998 : SLTPN-3 Dabo Singkep

1989-1995 : Sekolah Dasar Negeri 012 Sungai Buluh

Pengalaman Organisasi

2001-2002 : Pengurus Pusat Kegiatan Rohani Islam (PKRI) faperika
UNRI

2002-2003 : Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PSP

2003-2004 : Ketua Bidang Kerohanian HMJ PSP, Ketua Humas PKRI

2003-2004 : Guru Bantu (Pementor) Rohis SMU/MTS Al Huda Pekanbaru

2004-2005 : Manajer/anggota Tim Nasyid Samudra, Ketua Umum Pusat Kegiatan Rohani Islam PKRI Faperika UNRI

2006-201 : Sekertaris Umum Asosiasi Nasyid Nusantara (ANN) Wilayah Riau

2. Jhoni Irawan ST, tempat tanggal lahirnya Pekanbaru 19 maret 1984. Makanan kesukaan adalah mie goreng, sea food dan juga suka jus melon. Pesan dan Kesan ketenangan dan kebahagiaan adalah milik Allah sebab itu kembalilah kepadaNya. Pendidikan : S1 Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Telekomunikasi UIN SUSKA RIAU
3. Aditya Sukarma , tempat tanggal lahir Labuhan Batu 15 maret 1983. Makanan kesukaan ikan goreng. Pesan dan Kesan lihat dan koreksi diri sendiri sebelum melihat kesalahan orang lain.
4. Rio Hilmi, Tempat tanggal lahir Tanjung Batu 19 November 1988 anak ke 5 dari 5 bersaudara. Makanan kesukaan Sate Kacang dan suka minuman dingin. Pesan dan Kesan Berusaha sebaik mungkin dan yakin Allah telah menentukan yang terbaik untuk hambanya.

C. Karya Lagu “Dalam Mihrab Cinta”

Grup Samudra Nasyid telah memiliki beberapa hasil karya terbarunya yang menampilkan lagu dan musik yang mencerminkan kematangan dari tim nasyid itu sendiri. Sejalan dengan kiprah mereka di dunia nasyid yang telah mencapai 11 tahun, samudra ingin memberikan nafas baru dan sentuhan yang

berbeda di dunia musik nasyid. Salah satunya ciptaanya “Dalam Mihrab Cinta” adalah sebagai berikut:

Ada cinta, yang terlupa..

Dalam sekalung luka yang ku rasa..

Manusia hanyalah berencana..

Tuhan jua yang punya kuasa..

Biarkanlah ku berlari..takkan letih diri ini mencari..

Izinkanlah jasad ini berkeluh..

Sembuh luka dijmpu rinduMu..

Dalam mihrab cinta..kusandarkan jiwa ini kepadaMu..

Ku yakin takdirMu kan menyembuh lara hatiku..

Ikhlasu dengan segalanya..

Dalam mihrab cinta..ku berikan segalanya kepadaMu..

Ku yakin takdirMu kan terbaik untuk hambaMu..

Ikhlasu dengan segalanya..

Biarkanlah ku berlari..

Takkan letih diri ini mencari..

Izinkanlah jasad ini berkeluh..

Sembuh luka dijemput rinduMu.

Lagu tersebut menceritakan untuk berserah kepada Allah bahwasanya segala yang terjadi adalah kehendak dari Allah SWT. Selain itu juga beberapa karya yang telah dimiliki oleh Samudra Nasyid ialah:

1. Putra palestina

Single : Samudra

Terdengar tangisan bayi

Terdengar ratapan ibu ..

Di depan jasad penghuni syurgawi 2x

Terlihat banjir darah

Ditubuh para syuhada penempuh jihad fisabilillah

Allah..... Allah.....

Allahuakbar 2x

Bebaskan palestina dai tangan jahiliyah

Mesti yahudi tak akan rela

Rebut kembali sebuah kisah

Negeri yang terlupa

Dari tangan budak api neraka

Palestina...palestinaa...

Merdeka 2x

Lagu tersebut menggambarkan tentang palestina yang dalam jajahan tangan yahudi. Disini mereka mengemas secara apik dimana didalamnya terselip suatu doa untuk palestina.

2. Single : Selamat Jalan Sahabat

Sebuah pertemuan adalah awal perpisahan
Perpisahan bukan akhir segala pertemuan
Dan kini melodi rindu telah tercipta untukmu
Tanda cinta suciku padamu

Selamat jalan sahabatku
Ku doa'akan engkau selalu
Walaupun kita dipisah
Oleh luas samudra
Namun hati kita satu dalam ukhwah.

Lagu tersebut menggambarkan indahnya silaturahmi dalam sebuah ukhwah.

3. Dalam Mihrab cinta

Single : Samudra
Ada cinta, yang terlupa..
Dalam sekalung luka yang ku rasa..
Manusia hanyalah berencana..
Tuhan jua yang punya kuasa..
Biarkanlah ku berlari..takkan letih diri ini mencari..
Izinkanlah jasad ini berkeluh..
Sembuh luka dijumpi rinduMu..

Dalam mihrab cinta..kusandarkan jiwa ini kepadaMu..

Ku yakin takdirMu kan menyembuh lara hatiku..

Ikhlasiku dengan segalanya..

Dalam mihrab cinta..ku berikan segalanya kepadaMu..

Ku yakin takdirMu kan terbaik untuk hambaMu..

Ikhlasiku dengan segalanya..

Biarkanlah ku berlari..

Takkan letih diri ini mencari..

Izinkanlah jasad ini berkeluh..

Sembuh luka dijemput rinduMu

Lagu tersebut menceritakan untuk berserah kepada Allah
bahwasanya segala yang terjadi adalah kehendak dari Allah SWT

4. Cinta dan Air Mata

Single : Samudra

Kala senja berangsur menyapa

Ku teringat sebuah kisah indah

bersamamu sahabatku aku rindu

Riang canda tawa diwajahmu

terukir dipelupuk ujung pandang ku

kau menarik selalu menarik didalam hati

Air mata yg jatuh membasahi ruang cinta

hadir nya dilandasi ukhwah semoga suatu saat bersua

Oo.. ya robbii ku berharap perpisahan ini

bukan perpisahan selamanya pintaku bertemu di surga

Air mata yg jatuh membasahi ruang cinta

hadir nya dilandasi ukhwah semoga suatu saat bersua.

Dalam lagu cinta dan air mata ini mereka mengemasnya dimana single tersebut menggambarkan indahnya silaturahmi yang dilandasi ukhwah .

Single Samudra yang berjudul Putra Palestina sempat menjadi juara selama 3 bulan berturut-turut dalam program nasyid tenchart yang merupakan salah satu program unggulan di Radio Riau Robbani. Bahkan lagu ini juga menjadi intro dalam mini album kompilasi yang dirilis oleh sebuah tim nasyid yang berasal dari padang-SUMBAR.

Perstasi

Juara III se-sumatra 2001

Juara 1 Nasyid pilihan se-Riau 2003

Opening opick in consert mall pekanbaru 2006

Opening Tashiru Nasyid consert 2007

Opening Iziz consert YPPI Cendikia 2008

Juara II audisi festival Nasyid pemuda Indonesia Se-sumatra 2009

Opening Edcoustic consert YPPI Cendikia 2009

Juri Festival nasyid Riau I

Juri dan Guest star Festival Nasyid PENSIL Rokan Hulu 2009

Juri dan Guest star Festival Nasyid PENSIL Rokan Hulu 2011

Guest Star SILPI XI (Silaturahmi Pelajar Islam) se-Riau

Dan masih banyak lagi.

D. Visi dan Misi Samudra Nasyid pekanbaru

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Samudra Nasyid Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Visi Samudra Nasyid Pekabaru ialah

untuk Menjadi sebuah group nasyid yang professional dalam perjuangan dakwah islam melalui seni suara tingkat nasional maupun internasional.

2. Misi Samudra Nasyid Pekanbaru

a. yang salah satunya Menjadi pelopor seni islam yang terdepan dan mampu memberikan keteladanan sikap sebagai kelompok seni islam yang berkarakter.

b. Aktif dan berkomitmen dalam penciptaan karya seni spektakuler dapat dinikmati oleh semua orang khususnya usia remaja dan professional muda

c. Memberikan pencerahan di rumah tangga dengan hiburan yang Islami sekaligus merupakan sarana pendidikan bagi mereka

- d. Aktif berpartisipasi dalam konser atau persembahan di pentas seni local maupun internasional
- e. Bekerjasama dengan semua pihak yang dapat mendukung Samudra dalam mengapai tujuannya.